



Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau

Annisa Dwi Lestari¹, Caska², Fenny Trisnawati³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: annisa.dwi3224@student.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-01 Keywords: <i>Self Efficacy; Family Environment; Interest in Becoming a Teacher.</i>	This research aims to determine the influence of self-efficacy and family environment on interest in becoming a teacher among students majoring in Social Sciences Education at Riau University. This research uses a quantitative approach using descriptive analysis techniques and multiple linear regression analysis. The population in this research are students majoring in Social Sciences Education at Riau University and the sampling technique uses simple random sampling. The data collection method used a questionnaire distributed to 84 students as samples. The research results show that the variables of self-efficacy and family environment both simultaneously and partially have a positive and significant effect on interest in becoming a teacher. Thus, it can be interpreted that the higher the level of student self-efficacy, the greater the student's interest in becoming a teacher, and vice versa. The higher the family support to encourage interest in becoming a teacher, the higher the student's interest in becoming a teacher.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-01 Kata kunci: <i>Efikasi Diri; Lingkungan Keluarga; Minat Menjadi Guru.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar ke 84 mahasiswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga baik secara simultan dan parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa, maka akan semakin meningkat minat mahasiswa tersebut untuk menjadi guru, begitu pula sebaliknya. Dan semakin tinggi dukungan keluarga untuk mendorong minat menjadi guru maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan suatu bangsa, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru, sebagai unsur penting dalam sistem pendidikan, memainkan peran ganda sebagai pengajar dan pendidik. Menurut Viani *et al.* (2022), keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Guru yang berkualitas memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran (Indrawati & Caska, 2019). Hal ini didukung juga dalam penelitian Islamiati & Armida (2023) pendidikan yang baik tidak dapat dicapai tanpa guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas tidak hanya terbentuk begitu saja tetapi melalui beberapa tahapan, salah satunya dengan cara memilih program studi berlatar

belakang pendidikan. Guru, salah satu profesi yang memegang peranan sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak lepas dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan profesi guru (Akmalludin *et al.*, 2017).

Namun, realitanya, kesejahteraan guru sering menjadi isu sentral (Kurniawan, 2023). Banyak guru yang masih kesulitan mendapatkan pengakuan yang sebanding dengan tugas mereka hal ini dikarenakan penghasilan yang didapatkan masih jauh dibawah UMR bahkan ada guru yang sudah beberapa bulan bekerja baru bisa menikmati penghasilan dari kerja keras sebagai seorang guru, insentif yang kurang. Permasalahan ini juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Suardi *et al.* (2021) fenomena permasalahan yang ditemukan salah satunya adalah sebagian guru tidak memiliki kepuasan atas imbalan yang diterima. Penghasilan yang ren-

dah ini menjadi hambatan signifikan bagi banyak individu yang mempertimbangkan karier sebagai guru, menurunkan motivasi dan minat mereka.

Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang memilih program studi pendidikan dan bercita-cita menjadi guru. Universitas Riau, sebagai salah satu perguruan tinggi yang menawarkan program studi berlatar belakang pendidikan, terus mengalami peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa di program studi pendidikan. Program-program seperti Kampus Mengajar dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) turut mendukung pembentukan guru profesional. Berdasarkan informasi dari PDDIKTI, jumlah mahasiswa PPG Universitas Riau meningkat setiap tahunnya, dengan puncaknya pada tahun ajaran 2023/2024 yang mencapai 1.238 mahasiswa. Terlepas dari isu kesejahteraan guru saat ini, peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Riau yang memilih prodi pendidikan terus bertambah yang artinya semakin banyak yang tertarik menjadi seorang guru.

Minat menjadi guru merupakan faktor penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Minat dipengaruhi baik dari dalam maupun luar seseorang. Menurut penelitian Aini (2018) minat menjadi guru dipengaruhi salah satunya adalah efikasi diri. Sementara dalam penelitian Ardyani & Latifah (2014) terdapat 7 faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu salah satunya adalah lingkungan keluarga. Efikasi diri merupakan rasa percaya seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian, individu perlu mengembangkan efikasi diri yang positif, artinya merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas. Menurut pendapat Izzah et al., (2022) efikasi diri merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang, dengan efikasi diri yang tinggi akan menjadikan seorang individu lebih optimis dalam setiap usaha yang dilakukan. Keyakinan akan kemampuan diri mahasiswa atas kemampuan yang dimiliki terhadap profesi guru akan menimbulkan minat menjadi guru. Efikasi diri, atau rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, berperan signifikan dalam menentukan minat seseorang untuk menjadi guru (Aini, 2018). Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung menetapkan target yang tinggi dan berusaha keras untuk mencapainya, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menjadi guru. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat menurunkan minat menjadi guru. Menurut Wulandari & Pamungkas (2022) terdapat

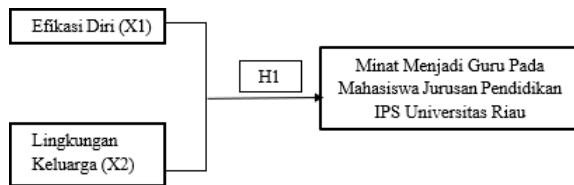
pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru, penelitian yang dilakukan oleh Prastiani & Listiadi (2021) adanya pengaruh secara positif serta signifikan antara *self efficacy* terhadap minat pada guru.

Lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk minat individu terhadap profesi guru. Lingkungan keluarga sangat penting untuk menjadi lingkungan yang mendukung dan memberikan contoh yang baik untuk membentuk individu yang berkualitas dalam kehidupan mereka. Keluarga yang mendukung dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi individu untuk memilih karir sebagai guru (Hidayah & Wulandari, 2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (Azizah & Nurkin, 2022; Tifani & Wahjudi, 2022), meskipun ada juga penelitian yang menunjukkan sebaliknya (Nurmala Arizka, 2020; Amini Nur Rahayu, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau Angkatan 2020 dan 2021, yang telah menyelesaikan mata kuliah wajib microteaching, kegiatan PLP, serta mengikuti program Kampus Mengajar dari Kampus Merdeka. Meskipun isu kesejahteraan guru menjadi tantangan, faktor efikasi diri dan dukungan keluarga tetap mendorong banyak mahasiswa untuk memilih prodi pendidikan dan berkarir sebagai guru. Sehingga hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada "Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau".

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau Angkatan 2020 & 2021, kemudian didapatkan sampel sebanyak 84 mahasiswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) dalam penelitian ini berupa pernyataan dari setiap variabel yaitu variabel efikasi diri (X1) dan lingkungan keluarga (X2) serta variabel (Y) yaitu minat menjadi guru. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. dalam penelitian ini terdapat 5 alternatif jawaban disetiap variabelnya. Data kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah menggunakan bantuan program statistic SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji reabilitas, dan uji hipotesis yakni menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F dan Uji T.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Rentang skala Likert yang digunakan memberikan kebebasan untuk menentukan frekuensi dan persentase setiap jawaban responden pada setiap item kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdapat total 19 pernyataan pada variabel efikasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), dan minat menjadi guru (Y). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban, diantaranya “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Berikut akan dijabarkan hasil analisis deskriptif tingkat minat menjadi guru, analisis deskriptif efikasi diri menjadi guru, analisis deskriptif lingkungan keluarga untuk minat menjadi guru, serta pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

Hasil analisis deskriptif minat menjadi guru berada pada secara umum kategori setuju

yakni diperoleh 55,9% untuk jawaban sangat setuju dan diperoleh 42,9% untuk jawaban setuju. sedangkan sisanya menyatakan minat untuk menjadi guru dalam kategori netral. Artinya hal ini menunjukkan banyak mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau

Hasil dari data deskriptif variabel efikasi diri berada pada secara umum kategori setuju yakni 52,4% memilih jawaban sangat setuju dan pada kategori setuju diperoleh 42,8%. Total keseluruhan tingkat efikasi diri yang berada dalam ketgori setuju adalah sebanyak 80 mahasiswa (95,2%). Hal ini menunjukkan sebagian mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menjadi seorang guru. Sedangkan sisanya 4,8% berada pada kategori netral, dimana masih memiliki keraguan terhadap keyakinan atas kemampuan mereka untuk menjadi guru.

Sedangkan hasil dari data deskriptif variabel lingkungan keluarga berada pada secara umum kategori setuju yakni 39,5% memilih jawaban sangat setuju dan pada kategori setuju diperoleh 29,5%. Hal ini menunjukkan sebagian mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau memiliki lingkungan keluarga yang cukup untuk mendukung minat mereka untuk berkarir menjadi guru. Sedangkan sisanya 25% berada pada kategori netral, dimana mereka merasa bahwa lingkungan keluarga tidak begitu merasa mendukung minat mereka untuk menjadi guru.

Setelah dipaparkan hasil analisis deskriptif, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov*, besarnya nilai kolmogorov smirnov adalah sebesar 0,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,052. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05, dari hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk signifikansi adalah 0,052 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji linearitas efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru

Variabel	Sig. Deviation from linearity
Minat Menjadi Guru* Efikasi Diri	.732
Minat Menjadi Guru* Lingkungan Keluarga	.086

Berdasarkan tabel diatas bahwa sig. dari Deviation from Linearity efikasi diri adalah 0,732 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,732 > 0,05$). Sedangkan sig. dari Deviation from Linearity lingkungan keluarga adalah 0,086 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,086 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru adalah signifikan linier. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Hasil uji hipotesis akan dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T	F	Sig.
(Constant)	8.245			
Efikasi Diri (X1)	.317	3.915		.000
Lingkungan Keluarga (X2)	.228	2.702		.008
F			23.299	.000
R Square	.365			

Adapun persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari data pada Tabel sebagai 3.2:

$$Y = 8,245 + 0,317 \text{ Efikasi Diri} + 0,228 \text{ Lingkungan Keluarga} + e$$

Berdasarkan permasalahan regresi linear berganda bahwa nilai konstanta sebesar 2,881 artinya jika variabel manfaat dan keamanan bernilai nol, maka menjadi guru adalah sebesar 8,245. Selanjutnya variabel efikasi diri memiliki koefisien sebesar 0,317 artinya jika terjadi peningkatan pada variabel efikasi diri senilai satuan maka akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,317. Lalu koefisien

yang dimiliki oleh variabel lingkungan keluarga sebesar 0,228 artinya jika terjadi peningkatan pada variabel lingkungan keluarga senilai satuan maka akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,228. Data pada tabel 3.2 menunjukkan informasi nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,365 atau 36,5%, yang artinya bahwa pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau adalah sebesar 36,5%, sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis (dugaan sementara) dalam penelitian ini yaitu diperlukan uji F. Data pada Tabel 4.13 menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai uji t_{hitung} $23,299 > t_{tabel}$ 3,13 sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi guru artinya hipotesis diterima. Kemudian, dilakukan uji secara parsial diperlukan uji t. Pada variabel efikasi data pada Tabel 4.13 menunjukkan informasi nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,915 > t_{tabel}$ 1,663 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi guru. Sedangkan pada variabel lingkungan keluarga nilai sig $0,008 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,702 < t_{tabel}$ 1,663 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil analisis tersebut variabel efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih besar yaitu sebesar 0,317 dibanding dengan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,228. Hal utama yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru adalah efikasi diri.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Riau Angkatan 2020 dan 2021. Data menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang memilih program studi pendidikan dan mahasiswa PPG di Universitas Riau, mengindikasikan minat yang semakin besar untuk berkarir di bidang pendidikan.

Hipotesis awal menyatakan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh efikasi diri dan lingkungan keluarga.

Hasil analisis pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 36,5%. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima. Minat menjadi guru didefinisikan sebagai perasaan tertarik individu untuk menjadi guru. Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebagian besar mahasiswa menunjukkan minat tinggi menjadi guru, dengan 47 mahasiswa sangat setuju dan 36 mahasiswa setuju. Menurut Ahmadi (Widyaningrum & Suratno, 2022), muncul dari pengetahuan dan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika seseorang memiliki minat terhadap profesi guru tentunya memandang profesi ini secara positif. Sebab guru mempunyai keahlian khusus yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Perbedaan utama antara profesi guru dengan profesi lainnya terletak pada tugas dan tanggung jawabnya (Chaniago & Caska, 2023). Menurut Halisah *et al.*, (2022) seorang guru dengan konsep diri yang positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri, dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu. Percaya diri ini muncul juga disebabkan oleh efikasi diri seseorang yang tinggi terhadap kemampuan yang mereka miliki untuk menjadi guru.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mencapai tujuan tertentu. Sebagian besar mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi, dengan 44 mahasiswa sangat setuju dan 36 setuju. Menurut Aini (2018), efikasi diri tinggi mendorong individu menetapkan strategi dan tindakan untuk mencapai keberhasilan. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi lebih mungkin mengikuti program seperti kampus mengajar untuk mencapai tujuan menjadi guru. Dalam *teori planned of behavior* minat dipengaruhi diantaranya faktor sosial atau norma subjektif dan kontrol perilaku. Minat dipengaruhi oleh kontrol perilaku yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu perilaku. Dalam hal ini, keyakinan yang dimaksud adalah efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa, ketika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung melakukan kegiatan yang

berkaitan dengan tugas atau kewajibannya untuk menjadi seorang guru.

Penelitian ini sejalan dengan Wulandari & Pamungkas (2022), Syofyan *et al.* (2020), Aayn & Listiadi (2022), dan Alifia & Hardini (2022), yang menemukan pengaruh signifikan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Namun, penelitian Tifani & Wahjudi (2022) dan Sholichah & Pahlevi (2021) tidak menemukan pengaruh signifikan. Lingkungan keluarga, sebagai tempat pertama bagi pendidikan anak, juga berperan penting dalam keputusan karir. Menurut Zofiroh *et al.* (2022), dukungan keluarga mempengaruhi minat menjadi guru. Sebagian besar mahasiswa merasakan dukungan keluarga, dengan 33 sangat setuju dan 25 setuju. Penelitian ini mendukung teori *planned behavior* yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh norma subjektif, yaitu dukungan sosial dari keluarga. Tekanan sosial dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sebagai norma subjektif diasumsikan pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukannya. Dalam hal ini, sebagian mahasiswa mendapatkan dukungan dan perhatian yang cukup baik untuk berkarir menjadi guru sehingga melalui dukungan tersebut akan memunculkan dorongan minat untuk memilih profesi guru. Apalagi jika didalam lingkungan keluarga tersebut sudah ada yang berprofesi sebagai guru sehingga individu akan semakin percaya bahwa profesi guru adalah hal yang tepat untuk dijadikan karir.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Azizah & Nurkin (2022), Tifani & Wahjudi (2022), dan Islamiati & Armida (2023) yang menemukan pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Nurmala Arizka (2020) dan Amini Nur Rahayu (2020), yang tidak menemukan pengaruh signifikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga baik secara simultan dan

parsial berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Variabel efikasi diri memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan analisis dan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki implikasi terkait pentingnya efikasi diri dan lingkungan keluarga dalam menentukan minat seseorang untuk menjadi guru, tingkat efikasi diri dan dukungan dari lingkungan rumah memegang peranan penting dalam menentukan minat seorang siswa untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengatasi tantangan yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan menjadi guru. Perhatian dan dukungan dari anggota keluarga juga merupakan motivator penting dalam mendukung karir sebagai guru. Kombinasi kedua faktor ini membantu menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi mahasiswa untuk meraih keberhasilan menjadi guru.

B. Saran

Penelitian ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, perlu dikembangkan lagi penelitian yang serupa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa, karena pada penelitian ini hanya membahas dua variabel yaitu efikasi diri dan lingkungan keluarga sehingga perlu diadakan penelitian tentang faktor-faktor lain untuk melengkapi penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aayn, L. S., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Aini, N. E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2).
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p83-96>
- Akmalludin, Faizah, H., & Caska. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Guru SMA Negeri Se-Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal JUMPED: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jmp.5.1.p.1-9>
- Alifia, A., & Hardini, T. H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182–1192.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2075>
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *BAEJ: Business and Accounting Education Journal*, 8494.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Amini Nur Rahayu. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Memilih Profesi Guru. Skripsi, Universitas Negeri Jakarta.
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, 3.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Azizah, L. D., & Nurkin, A. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Daring, Persepsi Profesi Guru, Persepsi Kesejahteraan Guru, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *BAEJ: Business and Accounting Education Journal*, 370(3), 370–386.

<https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.61056>

- Chaniago, S. A., & Caska. (2023). JETISH: Jurnal Informasi Teknologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kesehatan. *JETISH: Jurnal Informasi Teknologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Kesehatan*, 2.
- Halisah, Caska, & Natuna, A. D. (2022). Pengaruh Konsep Diri dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Disiplin Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 10941–10950.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4166>
- Hidayah, S., & Wulandari, A. N. R. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 992.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8815>
- Indrawati, H., & Caska. (2019). Analysis of economic learning success. *International Journal of E-Collaboration*, 15(4), 18–30.
<https://doi.org/10.4018/IJeC.2019100102>
- Islamiati, D., & Armida. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1569–1578.
- Izzah, N., Nas, S., & Haryana, G. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2800–2809.
- Kurniawan, Y. A. (2023, December 12). Mengurai Problematika Guru: Kesenjangan Pendidikan di Tengah Tantangan Perkembangan Global.
<https://www.kompasiana.com/afif72328/6578094ec57afb01f54817c2/mengurai-problematika-guru-kesenjangan-pendidikan-di-tengah-tantangan-perkembangan-global>, diakses pada 10 Juli 2024 pukul 17.28
- Nasrullah, M., Ilmawati, Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5.
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index>
- Nurmala Arizka. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNNES. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Prastiani, D. A., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 6.
<http://ejournal.unikama.ac.idHal47>
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4, 187–194.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp>
- Suardi, Isjoni, & Caska. (2021). Kontribusi Motivasi Kerja dan Kecerdasan Sosial Terhadap Kepuasan Kerja Guru SD Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 4, 195–201.
- Syofyan, R., Hidayati, N. S., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(2), 151.
<https://doi.org/10.24036/011103600>
- Tifani, S. S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 2722–7502.

- Viani, V., Caska, C., & Ayub, D. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(3), 340–349. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i3.825>
- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5898>
- Wulandari, L., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi profesi guru dan lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 260-277., 3, 268–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p268-277>
- Zofiroh, F., Wardani, K. D., & Sangka, B. K. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Dimediasi Oleh Motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 172–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p172-180>